

FRONT END SISTEM PERPUSTAKAAN LONTAR BERBASIS WEBSITE

A.S.P.A. Kumala¹, L.A.A.R. Putri², dan A.A.I.N.E. Karyawati³

ABSTRAK

Lontar sebagai manuskrip masyarakat Bali telah mengangkat citra tradisi peradaban Bali di tengah-tengah intelektualitas peradaban dunia. Betapa tidak? Manuskrip lontar adalah suatu produk budaya Bali yang kaya makna dan memberikan citra keluhuran dan keunggulan jagat pemikiran masyarakat Bali yang melahirkannya. Warisan dan tradisi lontar telah berusia cukup tua. Di Bali banyak dijumpai lontar yang berumur tua yang memiliki nilai sejarah, filsafat, agama, pengobatan, sastra, dan ilmu pengetahuan tinggi lainnya. Pewarisan tradisi lontar di Bali berlanjut dari generasi ke generasi. Sebagai tradisi yang hidup manuskrip lontar Bali didukung bahan-bahan baku yang cukup, penulisan lontar yang masih berlangsung, kegiatan pembacaan yang masih semarak, dan penelitian teks naskah lontar yang semakin meningkat. Melihat akses yang sedikit serta susahnya mencari dimana tempat yang menyediakan lontar untuk dipelajari, alangkah baiknya jika adanya perpustakaan lontar dirangkai kedalam sebuah sistem informasi berbasis perangkat pintar yaitu laptop atau computer dengan sistem operasi server. Melalui sistem ini, perpustakaan lontar bisa memberikan informasi kepada masyarakat melalui website perpustakaan lontar untuk dapat membaca bahkan meminjam lontar dengan memanfaatkan teknologi tanpa menghilangkan makna dari lontar Bali.

Kata kunci : Lontar, Bali, Perpustakaan, Sistem, Website

ABSTRACT

Lontar as a manuscript of the Balinese people has raised the image of Balinese civilization traditions in the midst of the intellectual world of civilization. Why not? The lontar manuscript is a Balinese cultural product that is rich in meaning and gives an image of nobility and superiority in the world of thought of the Balinese people who gave birth to it. The heritage and tradition of lontar is quite old. In Bali there are many old lontars that have historical, philosophical, religious, medicinal, literary and other high scientific values. The inheritance of lontar traditions in Bali continues from generation to generation. As a living tradition, Balinese lontar manuscripts are supported by sufficient raw materials, lontar writing is still ongoing, reading activities are still lively, and research on lontar texts is increasing. Seeing the little access and the difficulty of finding places that provide lontar for study, it would be nice if there were lontar libraries assembled into an information system based on smart devices, namely laptops or computers with server operating systems. Through this system, the lontar library can provide information to the public through the lontar library's website to be able to read and even borrow lontar using technology without eliminating the meaning of lontar Bali.

Keywords: Lontar, Bali, Libraries, Systems, Websites.

¹ Program Studi Informatika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Udayana, Badung, 80362, Bali-Indonesia, sagungprami394@gmail.com

² Program Studi Informatika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Udayana, Badung, 80362, Bali-Indonesia, rahningputri@unud.ac.id

³ Program Studi Informatika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Udayana, Badung, 80362, Bali-Indonesia, eka.karyawati@unud.ac.id

Submitted: 8 Oktober 2023

Revised: 2 November 2023

Accepted: 3 November 2023

1. PENDAHULUAN

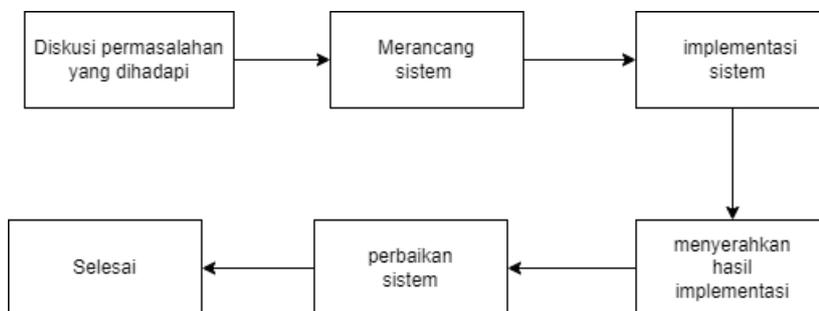
Perpustakaan Lontar adalah sebuah institusi yang didedikasikan untuk pengumpulan, pengelolaan, dan pelestarian koleksi lontar di Provinsi Bali, Indonesia. Perpustakaan ini berperan penting dalam melestarikan warisan budaya Bali yang berharga, termasuk tradisi tulis-menulis yang menggunakan daun lontar. Dalam Perkembangan teknologi yang semakin pesat mendorong banyak instansi pemerintah maupun swasta untuk memanfaatkan hal tersebut agar mampu bersaing dalam era globalisasi. Pengolahan data dan informasi secara efisien adalah hal penting yang dibutuhkan masing-masing instansi. Salah satu teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam pengolahan data adalah internet. Melalui internet orang dapat memperoleh dan menyampaikan berbagai informasi tertentu, kita hanya perlu mengakses internet dan dalam waktu singkat kita dapat memperoleh informasi apapun yang kita butuhkan. (Damayanti,Rina, 2019)

Aplikasi web merupakan aplikasi yang diakses menggunakan *web* browser melalui jaringan internet atau intranet. Aplikasi *web* juga merupakan suatu perangkat lunak komputer yang dikodekan dalam bahasa pemrograman yang mendukung perangkat lunak berbasis *web* seperti HTML, Javascript, CSS, Ruby, Python, Php, Java dan bahasa pemrograman lainnya. (Flana,David, 2018. Freeman, dkk. 2017)

Perpustakaan lontar adalah suatu ranah pendidikan seharusnya memiliki suatu aplikasi yang lebih baik secara komputerisasi yang berbasis *web*. Sehingga masyarakat atau orang-orang yang tertarik terhadap lontar dapat mencari melalui komputer atau laptop yang telah disediakan atau apabila masyarakat yang akan melakukan peminjaman lontar maka petugas atau staff pustaka tidak perlu lagi mencatat secara manual tetapi data dapat dimasukkan melalui komputer yang telah menggunakan sistem komputerisasi yaitu program aplikasi. Sehingga aman dan lebih mudah digunakan khususnya dalam sistem informasi perpustakaan lontar.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian di Dinas Kebudayaan Provinsi Bali dilakukan melalui beberapa langkah dengan pendekatan kualitatif untuk mengetahui permasalahan sistem peminjaman barang pada instansi tersebut. Proses pengabdian pada pengabdian ini dapat dilihat melalui metode pada gambar 2.1.



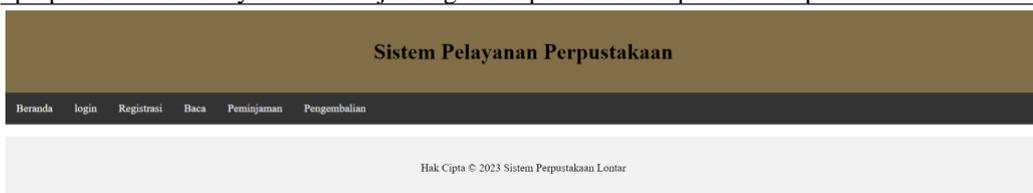
Gambar 2.1 Alur metode pelaksanaan.

Implementasi dari sistem perpustakaan lontar berbasis website ini dilakukan dengan cara melakukan diskusi dengan pembimbing lapangan terkait target perancangan sistem dimana hasil dari targetnya adalah menggunakan perangkat laptop ataupun computer. Kemudian setelah melakukan diskusi dilakukan tahap implementasi dari rancangan aplikasi perpustakaan lontar berbasis website ke dalam program. Tahap berikutnya adalah menyerahkan implementasi aplikasi perpustakaan lontar yang sudah berbentuk website kepada pembimbing lapangan untuk dilakukan pengecekan. Apabila masih terdapat fungsi yang belum sesuai maka dilakukan perbaikan agar dapat berjalan sesuai dengan fungsinya sehingga implementasi aplikasi perpustakaan lontar ini nantinya dapat digunakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil utama dari pengabdian ini adalah sebuah sistem, yang berguna untuk membantu memfasilitasi akses, pelestarian, dan penyebaran informasi terkait koleksi lontar yang ada di perpustakaan lontar Dinas Kebudayaan Provinsi Bali. Dimana staff yang bertugas dapat login sebagai admin untuk mengakses sistem perpustakaan lontar, lalu juga mendaftarkan pengunjung yang datang untuk menjadi anggota perpustakaan serta menginput data pembaca, peminjaman serta pengembalian lontar yang telah dipinjam sebelumnya. Kekurangan sistem ini masih belum ada database untuk menyimpan data yang diinputkan dikarenakan keterbatasan waktu pengerjaan sistem.

Implementasi antarmuka sistem perpustakaan lontar ini dibangun dengan menggunakan bahasa html, css. Sistem perpustakaan ini hanya bisa bekerja dengan tampilan website pada desktop.



Gambar 3.1 Tampilan Beranda atau Dashboard

ALAMAT EMAIL*	KATA SANDI*
<input type="text"/>	<input type="text"/>
NAMA LENGKAP*	TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR*
<input type="text"/>	<input type="text"/>
JENIS KELAMIN*	NIP*
<input type="text"/>	<input type="text"/>
NOMOR TELEPON*	ALAMAT TEMPAT TINGGAL*
<input type="text"/>	<input type="text"/>

Gambar 3.2 Tampilan Registras dan Pendaftaran Anggota

Pada Gambar 3.1 dan 3.2 merupakan implementasi dari antarmuka perpustakaan lontar kedalam website yang diakses menggunakan perangkat *desktop*.

Front End Sistem Perpustakaan Lontar Berbasis Website

```
1  <!DOCTYPE html>
2  <html>
3  <head>
4    <title>Sistem Perpustakaan Lontar</title>
5    <link rel="stylesheet" type="text/css" href="style.css">
6  </head>
7  <body>
8    <header>
9      <h1>Sistem Pelayanan Perpustakaan </h1>
10   </header>
11   <nav>
12     <ul>
13       <li><a href="#">Beranda</a></li>
14       <li><a href="login_admin.html">login</a></li>
15       <li><a href="registrasi.html">Registrasi</a></li>
16       <li><a href="baca.html">Baca</a></li>
17       <li><a href="pinjaman.html">Pinjaman</a></li>
18       <li><a href="pengembalian.html">Pengembalian</a></li>
19     </ul>
20   </nav>
21   <main>
22     <img src="" alt="">
23   </main>
24   <footer>
25     <p>Hak Cipta ©copy; 2023 Sistem Perpustakaan Lontar</p>
26   </footer>
27 </body>
28 </html>
29
```

Gambar 3.3 Tampilan Source Code sistem

Setelah sistem berhasil dikembangkan maka sistem mulai dipresentasikan kepada staff atau calon pengguna (Dinas Kebudayaan) seperti terlihat pada Gambar 3.4. Keikutsertaan staff dalam mempresentasikan sistem ini sangat penting di dalam proses pengujian untuk mengecek sistem yang telah dibuat sudah sesuai dengan rancangan dan permintaan pengguna.



Gambar 3.4 Proses Implementasi dan Pengujian sistem.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perancangan sistem perpustakaan lontar berbasis website di Dinas Kebudayaan, Provinsi Bali telah berhasil diimplementasikan. Sistem yang lebih efisien merupakan hasil dari pembuatan website dapat membantu meringankan staff di perpustakaan lontar Dinas Kebudayaan Provinsi Bali.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dinas Kebudayaan, Provinsi Bali yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan pengabdian dan memberikan bimbingan selama proses pelaksanaannya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Informatika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Udayana karena telah memberikan kesempatan untuk mengikuti kegiatan pengabdian pada tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

Dr. Drs. Ida Bagus Rai Putra, M.Hum (2015). LONTAR BALI MANUSKRIP PENAMPANG PERADABAN BERKARAKTER. Jurnal Ilmu Budaya

Damayanti, Rina. (2019). "Peran Perpustakaan Lontar dalam Pelestarian Warisan Budaya Bali." Jurnal Kebudayaan Bali, Volume 5, Nomor 2, Halaman 78-89.

Flanagan, David. (2018). JavaScript: The Definitive Guide. O'Reilly Media.

Freeman, Adam, dan Hockenberry, Charles. (2017). HTML and CSS: Design and Build Websites. John Wiley & Sons.

Cerah Ayunda Prawastiyo (2020). PENGEMBANGAN FRONT-END WEBSITE PERPUSTAKAAN POLITEKNIK NEGERI JAKARTA DENGAN MENGGUNAKAN METODE USER CENTERED DESIGN, Jurnal Teknologi

Halaman ini sengaja dikosongkan